

**Analisis Pengaruh Faktor Internal dan
Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2012-2015**

JURNAL



Disusun oleh :

Indah Wijayanti

13311388

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

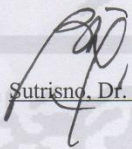
2017

PENGESAHAN JURNAL

Nama Penyusun : Indah Wijayanti
Nomor Induk Mahasiswa : 13311388
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Jurnal : **Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2012-2015**
Dosen Pembimbing : Sutrisno, Dr. Drs.,M.M.

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Dosen Pembimbing,


Sutrisno, Dr. Drs.,M.M.

Analisis Pengaruh Faktor Internal dan

Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2012-2015

Disusun oleh :

Indah Wijayanti

Universitas Islam Indonesia

indahhwjy@gmail.com

ABSTRACT

Purpose of this research is to know the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Operating Expenses to Operating Income (ROA) and interest rate (BI Rate) on Return On Asset (ROA) in the banking sector companies listed on the Stock Exchange. Data are taken in the form of secondary data obtained through banking statistics in the form of financial statements for period 2012-2015. The method of analysis used are multiple regression analysis. Based on hypothesis testing, using test F known CAR, LDR, NPL, Operating Expenses to Operating Income and interest rate (BI Rate) in together (simultaneously) significant effect on ROA that. While the t test (partial test), LDR and variable interest rate (BI Rate) has no effect on ROA. While variable CAR, NPL, and Operating Expenses to Operating Income significant effect on ROA.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Operating Expenses to Operating income (ROA), interest rate (BI rate) and Return on Assets.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan tingkat suku bunga (BI Rate) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Data yang diambil berupa data sekunder yang diperoleh melalui data statistik perbankan berupa laporan keuangan per tahun periode 2012-2015. Metode analisis yang digunakan terdiri dari analisis regresi berganda. Berdasarkan pengujian hipotesis, dengan menggunakan uji F diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel CAR, LDR, NPL, BOPO dan suku bunga (BI Rate) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan pada uji t (pengujian parsial), variabel LDR dan suku bunga (BI Rate) tidak berpengaruh terhadap ROA. Sementara variabel CAR, NPL, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, BOPO, BI Rate dan Return On Asset.*

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana berupa kredit. Menurut Taswan (2010), Bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito, dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak. Kegiatan yang dilakukan oleh Bank memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian pada suatu negara.

Dalam menjalankan kegiatannya suatu perusahaan memerlukan modal yang cukup, terlebih lagi bagi perusahaan perbankan. Tanpa modal yang cukup proses operasional perusahaan akan terganggu. Selain itu dengan modal yang cukup maka perusahaan akan dapat menjalankan proses operasionalnya dengan baik. Tujuan dari setiap perusahaan tentunya adalah memperoleh keuntungan yang besar termasuk perusahaan sektor perbankan. Sumber keuntungan utama yang diandalkan oleh perusahaan sektor perbankan adalah melalui penyaluran kredit yang berupa bunga.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan / memperoleh laba secara efektif dan efisien. Pencapaian tingkat keuntungan yang tinggi bagi bisnis bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan tingkat suku bunga (BI Rate).

Permasalahannya jika dilihat dari hasil CAR, LDR, NPL, BOPO dan BI Rate terhadap ROA, ini tidak sesuai dengan teori yang seharusnya. CAR yang secara teori berpengaruh positif terhadap ROA, LDR secara teori berpengaruh positif terhadap ROA, NPL secara teori berpengaruh negatif terhadap ROA karena dengan NPL yang tinggi akan menurunkan pendapatan, BOPO secara teori berpengaruh negatif terhadap ROA, dan juga BI Rate yang secara teori berpengaruh negatif terhadap ROA. Dalam kenyataannya tidak semua teori sejalan dengan bukti empiris yang ada.

Melihat perkembangan rasio ROA, CAR, LDR, NPL, BOPO, dan BI Rate yang berfluktuasi selama periode 2012-2015, maka dilakukan penelitian untuk menganalisa apakah terdapat pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, dan BI *Rate* terhadap kinerja bank yang diukur dengan ROA.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Taswan (2010), Bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito, dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak. Kegiatan yang dilakukan oleh Bank memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian pada suatu negara.

Kuncoro dan Suhardjono (2011) menjelaskan bahwa dalam melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank, Bank Sentral biasanya menggunakan criteria CAMELs yaitu *Capital adequacy, Assets quality, Manajemen quality, Earning, Liquidity, Sensitivity to market risk*.

Lebih lanjut Kuncoro dan Suhardjono (2011), *Capital Adequacy*, adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. *Asset Quality* (Kualitas Aktiva Produktif) menunjukkan kualitas asset sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. *Manajemen quality* (kualitas manajemen) menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul melalui kebijakan-kebijakan dan strategi bisnisnya untuk mencapai target. *Earning* (rentabilitas), menunjukkan tidak hanya jumlah kuantitas dan trend *earning* tetapi juga factor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan dan kualitas *earning*. *Liquidity* (likuiditas) menunjukkan ketersediaan dan sumber dana bank pada

saat ini dan masa yang akan datang. Pengaturan likuiditas bank terutama dimaksudkan agar bank setiap saat dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya yang harus segera dibayar.

ROA adalah salah satu indikator profitabilitas dari kinerja keuangan. “Rasio *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan” (Dendawijaya, 2005)..

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa usaha utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan selanjutnya menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga beban bunga dan hasil bunga merupakan porsi terbesar bagi bank (Kuncoro dan Suhardjono, 2011).

Pengertian dari modal bank menurut Taswan (2010), modal bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter.

LDR adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank. “*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang mengukur likuiditas bank dalam memenuhi dana yang ditarik oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro” (Kasmir, 2008).

Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2011) kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya.

Besarnya tingkat suku bunga (*BI Rate*) menjadi salah satu faktor bagi perbankan untuk menentukan besarnya suku bunga yang ditawarkan kepada masyarakat. Suku bunga berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menanamkan dananya di bank. Dampak bagi bank itu sendiri, yaitu dengan semakin banyaknya dana yang ditanamkan oleh masyarakat, maka akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit dimana dari kredit yang disalurkan tersebut, bank memperoleh *profit*.

Sehingga, semakin banyak kredit yang disalurkan, berdampak pada besarnya pendapatan yang diperoleh bank (Almilia dan Utomo, 2006).

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Dawood (2014), Riwayati dan Dwiningtyas (2013), Fadjar dkk (2013), Margaretha dan Marsheilly (2013), Hamdi dan Henny (2015), dan Sukarno dan Muhamad (2006) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara CAR dengan ROA. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Febriyono (2015), dan Noman dkk (2015) yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian adalah Rengasamy (2014), Riwayati dan Dwiningtyas (2013) dan Fadjar dkk (2013) Sukarno dan Muhamad (2006), Duraj dan Elvana (2015), Hamdi dan Henny (2015), dan Margaretha dan Marsheilly (2013) menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara LDR dengan ROA. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Dahiyat (2016), dan Dawood (2014) yang menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian empiris mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) masih belum adanya konsistensi hasil penelitian, seperti yang dilakukan oleh Fadjar dkk (2013), dan Sukarno dan Muhamad (2006) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara NPL dengan ROA. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riwayati dan Dwiningtyas (2013), Sunarto (2013), Margaretha dan Marsheilly (2013), Hamdi dan Henny (2015) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian empiris mengenai pengaruh Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) masih belum adanya konsistensi hasil penelitian, seperti yang dilakukan oleh Riwayati dan Dwiningtyas (2013), Febriyono (2015), Margaretha dan Marsheilly (2013), Dewi (2014) dan Sukarno dan Muhamad (2006) menyatakan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

(BOPO) berpengaruh negative terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrayanti dan Harjum (2013) dan Fadjar dkk (2013) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara BOPO dengan ROA.

Penelitian empiris mengenai pengaruh tingkat suku bunga terhadap *Return On Asset* (ROA) juga masih belum adanya konsistensi hasil penelitian, seperti yang dilakukan oleh Khan (2014), Malik dkk (2014), dan Fadjar dkk (2013) yang menyatakan adanya hubungan positif signifikan antara tingkat suku bunga terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riwayati dan Dwiningtyas (2013) yang menyatakan adanya hubungan negative antara tingkat suku bunga dengan *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset*

H2 : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*

H3 : *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset*

H4: BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset*

H5 : *BI Rate* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset*

Metode Penelitian

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode standart yang dibantu dengan program *Statistical Package Social Sciences* (SPSS) . Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh CAR, , NPL, LDR,BOPO dan tingkat suku bunga sebagai variabel bebas terhadap profitabilitas ROA sebagai variabel terikat Bank Umum Milik Negara (Persero) maupun swasta yang ada di Indonesia yang terdaftar pada di BEI periode tahun 2012 hingga 2015.

Populasi penelitian ini ialah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2012-2015. Populasi perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 perusahaan. Dari populasi di atas diambil sampel

dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Dari kriteria diatas perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah 21 perusahaan dengan 4 tahun periode pengamatan yaitu 2012-2015.

Berdasarkan hasil SPSS 22 maka didapatkan persamaan regresi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan tingkat suku bunga (BI Rate) terhadap *Return on Asset* (ROA). $ROA = a + b_1 LDR + b_2 NPL + b_3 NPL + b_4 BOPO + b_5 BI Rate + e$

HASIL ANALISIS

Dengan melihat tabel diatas, maka persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 1
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	84	-7.58	5.15	1.4642	2.12139
CAR	84	8.02	27.76	16.6356	3.26647
LDR	84	55.78	113.30	84.1410	9.77645
NPL	84	.23	12.28	2.7762	2.25040
BOPO	84	59.93	173.80	86.6175	18.56333
BI_RATE	84	5.77	7.54	6.8275	.75052
Valid N (listwise)	84				

Sumber : Output SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki Nilai Minimal atau *Minimum* -7.58% dan Nilai Maksimal atau *Maximum* sebesar 5,15 %. Nilai Rata-rata atau *Mean* adalah 1.4642%. Standar Deviasi adalah 2.12139%. Standar Deviasi sebesar 2.12139% mencerminkan bahwa tingkat penyimpangan nilai variabel *Return On Asset* (ROA) adalah 1,21038% dari Nilai Rata-rata.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki Nilai Minimal atau *Minimum* 8.02% dan Nilai Maksimal atau *Maximum* sebesar 27.76%. Nilai Rata-rata atau *Mean* adalah 16.6356%. Standar Deviasi adalah

3.26647%. Standar Deviasi sebesar 3.26647%. mencerminkan bahwa tingkat penyimpangan nilai variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah 3.26647%. dari Nilai Rata-rata.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki Nilai Minimal atau *Minimum* 55.78% dan Nilai Maksimal atau *Maximum* sebesar 113.30%. Nilai Rata-rata atau *Mean* adalah 84.1410%. Standar Deviasi adalah 9.77645%. Standar Deviasi sebesar 9.77645% mencerminkan bahwa tingkat penyimpangan nilai variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah 9.77645% dari Nilai Rata-rata.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki Nilai Minimal atau *Minimum* 0.23% dan Nilai Maksimal atau *Maximum* sebesar 12.28%. Nilai Rata-rata atau *Mean* adalah 2.7762%. Standar Deviasi adalah 2.25040%. Standar Deviasi sebesar 2.25040% mencerminkan bahwa tingkat penyimpangan nilai variabel *Non Performing Loan* (NPL) adalah 2.25040% dari Nilai Rata-rata.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki Nilai Minimal atau *Minimum* 59.93% dan Nilai Maksimal atau *Maximum* sebesar 173.80%. Nilai Rata-rata atau *Mean* adalah 86.6175%. Standar Deviasi adalah 18.56333%. Standar Deviasi sebesar 18.56333% mencerminkan bahwa tingkat penyimpangan nilai variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah 18.56333% dari Nilai Rata-rata.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel tingkat suku bunga (BI Rate) memiliki Nilai Minimal atau *Minimum* 5,77% dan Nilai Maksimal atau *Maximum* sebesar 7,54%. Nilai Rata-rata atau *Mean* adalah 6,8275%. Standar Deviasi adalah 0,75074%. Standar Deviasi sebesar 0,75074% mencerminkan bahwa tingkat penyimpangan nilai variabel tingkat suku bunga (BI Rate) adalah 0,75074% dari Nilai Rata-rata.

Tabel 2.

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.554	.567		18.624	.000
	CAR	.037	.013	.057	2.790	.007
	LDR	.006	.004	.027	1.401	.165
	NPL	.053	.025	.057	2.168	.033
	BOPO	-.114	.003	-1.002	-38.289	.000
	BI_RATE	-.065	.056	-.023	-1.157	.251

a. Dependent Variable: ROA

$$ROA = 10,544 + 0,037 \text{ CAR} + 0,006 \text{ LDR} + 0,053 \text{ NPL} - 0,114 \text{ BOPO} - 0,065 \text{ BI_RATE} + e$$

Tingkat signifikansi dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah 0.007, sedangkan koefisien regresinya sebesar 0,037. Artinya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), ini karena nilai signifikansinya 0,007 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka hipotesis pertama yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) ditolak.

Tingkat signifikansi dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah 0.165, sedangkan koefisien regresinya sebesar 0,006. Dilihat dari tingkat signifikansinya, menunjukkan hasilnya tidak signifikan karena tingkat signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0.165. Maka hipotesis kedua yang menyatakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) ditolak.

Tingkat signifikansi dari *Non Performing Loan* (NPL) adalah 0.033, sedangkan koefisien regresinya sebesar 0.053. Artinya adalah *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), ini karena nilai signifikansinya 0.033 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka hipotesis ketiga yang menyatakan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) ditolak.

Tingkat signifikansi dari Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah 0.000, sedangkan koefisien regresinya sebesar -0.114. Artinya adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif

signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), ini karena nilai signifikansinya 0.000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka hipotesis keempat yang menyatakan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) diterima.

Tingkat signifikansi dari tingkat suku bunga (BI Rate) adalah 0.251, sedangkan koefisien regresinya sebesar -0.065. Dilihat dari tingkat signifikansinya, menunjukkan hasilnya tidak signifikan karena tingkat signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0.251. Maka hipotesis keenam yang menyatakan tingkat suku bunga (BI Rate) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) ditolak.

PEMBAHASAN

Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) karena modal yang dimiliki oleh perbankan merupakan suatu hal yang amat penting. Semakin besar modal yang dimiliki maka akan semakin besar peluang untuk meningkatkan penyaluran kredit kepada masyarakat sehingga akan meningkatkan profitabilitas bank. Dan dengan besarnya modal yang dimiliki maka bank akan semakin tinggi bank dalam menjaga risiko-risiko yang kemungkinan terjadi. Kesimpulan diatas sejalan dengan hasil penelitian Margaretha dan Marsheilly, (2013).

Tidak adanya pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) menggambar bahwa kinerja perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) kurang maksimal dalam mengelola dana pihak ketiga untuk disalurkan sebagai kredit atau pinjaman kepada masyarakat. Seperti misalnya pada Bank Victoria Internatioanl Tbk pada tahun 2012 hingga 2015 besar LDR berturut turut sebesar 67.59% , 74.73%, 70.25%, 70.17% masih berada dibawah batas minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Begitu pula dengan Bank Capital Indonesia Tbk. pada tahun 2012 hingga 2015 besar LDR berturut turut sebesar 59.06%, 63.35%, 58.13%, 55.78% masih berada dibawah batas minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kesimpulan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung,dkk (2013).

Berdasarkan teori seharusnya *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA) karena adanya masalah kredit ini akan meningkat biaya

yang harus ditanggung oleh bank sehingga akan menurunkan tingkat profitabilitas bank. Kemungkinan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) karena dengan naiknya *Non Performing Loan* (NPL) memberikan dorongan pihak manajemen bank untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menutup kerugian akibat kredit macet. Cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko kredit macet ini adalah dengan melalui meningkatkan usaha yang dapat menghasilkan keuntungan selain dari hasil kredit, seperti surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain, dan penyertaan modal bank pada lembaga keuangan yang bukan bentuk bank atau perusahaan lain (*fee base income*). Seperti Sulistiyono (2005) dalam Sukarno dan Muhamad (2006).

Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2011) keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Hal ini disebabkan setiap peningkatan operasi akan berakibat pada menurunnya laba sebelum pajak dan akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan.

Kesimpulan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrayanti (2013), yang menyatakan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). BOPO diperoleh dengan membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional. BOPO diindikasikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, karena kegiatan operasional yang dilakukan dengan efisien (dalam hal ini nilai rasio BOPO rendah) dapat meningkatkan laba bank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BI Rate memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Ini disebabkan naiknya BI Rate akan mempengaruhi kegiatan operasional Bank dalam hal pembiayaan dan penyaluran kredit, sehingga hal tersebut dapat mengurangi pendapatan tidak signifikan. Kesimpulan ini didukung oleh penelitian Alim (2014), yang hasil penelitiannya BI Rate berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Hasil penelitiannya mengatakan BI Rate berpengaruh negatif tidak signifikan disebabkan naiknya BI Rate akan mempengaruhi kegiatan operasional bank dalam hal pembiayaan dan penyaluran dana, sehingga hal tersebut dapat mengurangi pendapatan dan profit bank bank meskipun tidak signifikan.

PENUTUP

Kesimpulan

Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Ini membuktikan bahwa semakin besar modal yang dimiliki maka akan semakin besar peluang untuk meningkatkan penyaluran kredit kepada masyarakat sehingga akan meningkatkan profitabilitas bank.

Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Ini menandakan bahwa kurangnya kinerja bank dalam mengelola dana dari pihak ketiga untuk disalurkan dalam bentuk kredit.

Non Performing Loan (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Ini menandakan bahwa tingginya NPL memberikan dorongan pihak manajemen bank untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menutup kerugian akibat kredit macet. Cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko kredit macet ini adalah dengan melalui meningkatkan usaha yang dapat menghasilkan keuntungan selain dari hasil kredit, seperti surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain, dan penyertaan modal bank pada lembaga keuangan yang bukan bentuk bank atau perusahaan lain (*fee base income*).

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Ini berarti jika BOPO naik maka *Return on Asset* (ROA) akan turun begitupun sebaliknya jika BOPO turun maka *Return on Asset* (ROA) akan naik. Semakin rendahnya BOPO menunjukkan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan.

Tingkat suku bunga (*BI Rate*) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Kemungkinan tidak berpengaruhnya suku bunga (*BI Rate*) dikarenakan naiknya *BI Rate* akan mempengaruhi kegiatan operasional Bank dalam hal pembiayaan dan penyaluran kredit, sehingga hal tersebut dapat mengurangi pendapatan tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S. & Utomo, A. W. (2006). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Pada Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Antisipasi*, 10 (1).
- Alim, Syahirul., (2014). Analisis Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah di Indonesia. *Modernisasi*. 10 (3), 201-220.
- Dahiyat,Ahmad., (2016). Does Liquidity and Solvency Affect Banks Profitability? Evidence from Listed Banks in Jordan. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Mangement Sciences*, 6(1), 35-40.
- Dawood, Usman., (2014). Factors impacting profitability of commercial banks in Pakistan for the period of (2009-2012). *International Journal of Scientific and Research Publications*, 4, 1-7.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, Sofia Prima., (2014). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio* Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*,18(3), 422-437.
- Duraj, Brunilda and Elvana Moci., (2015). Factors Influencing The Bank Profitability – Empirical Evidence From Albania. *Asian Economic and Financial Review*, 5 (3), 483-494.
- Dwijayanthy, Febrina dan Prima Naomi., (2009). Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007. *Karisma*, 3 (2), 87 – 98.
- Fadjar, Aris, Hedwigis Esti R dan Tri Prihatini EKP., (2013). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia. *Journal of Mangement and Business Review*, 10(1), 63-77.
- Febriyono,Tri Joko., (2015). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas.
- Hamdi, Rismon dan Henny Setyo Lestari., (2015). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Bank Terhadap Kinerja Bank di Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen Trisakti (e-Journal)*, 2(1), 15-32.
- Hendrayanti, Silvia dan Harjum Muharam., (2013). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Januari 2003 - Februari 2012), *Diponegoro Journal of Management*, 2(2), 1-15.
- Hutagalung dkk., (2013). Analisis Rasio Keuangan terhaap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11 (1),122-130
- Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada.

- Khan, Waseem Ahmad., (2014). Impact of Interest Rate Changes on the Profitability of four Major Commercial Banks in Pakistan, *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 4(1), 142-154.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Edisi Kedua .BPFE
- Malik, M.F, Shehzad Khan, Muhammad Ibrahim Khan and Faisal Khan., (2014). Interest Rate and Its Effect on Bank's Profitability, *Journal of Applied Environmental and Biological Sciences*, 4(8S), 225-229.
- Margaretha, Farah dan Marsheilly Pingkan Zai., (2013). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15 (2), 133-141.
- Noman, Abu Hanifa Md., Sajeda Pervin, Mustafa Manir Chowdhury and Hasanul Banna., (2015). The Effect of Credit Risk on the Banking Profitability: A Case on Bangladesh. *Global Journal Of Management And Business Research: C Finance*, 15 (3), 41-48.
- Purwoko, Didik dan Bambang Sudiyatno., (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. 20 (1), 25 – 39.
- Rengasamy, Dhanuskodi., (2014). Impact of Loan Deposit Ratio (LDR) on Profitability: Panel Evidence from Commercial Banks in Malaysia. *Proceedings of the Third International Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*.
- Rivai, Veithzal, dkk., 2012. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Riwayati, H.E dan Dwiningtyas Anggraeni., (2013). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Bank Terhadap Profitabilitas Bank Persero.
- Sari, Tia Melya, Dhaniel Syam dan Ihyaul Ulum. (2012) Pengaruh *non performing loan* sebagai dampak krisis keuangan global terhadap profitabilitas perusahaan perbankan (studi pada bank umum *go public* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2003-2010). *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 13(2), 129-153.
- Sukarno, Kartika Wahyu dan Muhamad Syaichu., (2006). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 3 (2), 46-58.
- Sunarto, Nazratika., (2013). Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Return On Assets Sektor Perbankan Di Indonesia. *Inovbiz*, 1(1), 86-97.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*, Edisi 2. Yogyakarta: YKPN.

Widyastuti, Tri dan Mandagie., (2010). Pengaruh CAR, NIM, dan LDR terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan. *Akuntansi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10 (1), 18-25.

